

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan dianalisis serta diinterpretasikan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Ayattulloh Marsai Pendiri Komunitas Damar 26 punya peran penting untuk lebih meningkatkan Minat Baca Generasi Muda dengan segala upaya dan konsisten relawan Komunitas Damar 26. Sebagai bentuk keperihatinan dan kepedulian terhadap masyarakat dalam mendekatkan diri terhadap dunia literasi, khususnya di dalam dunia membaca dan menulis, maka dari itu pemuda-pemudi yang tergabung dari berbagai Lingkungan diwilayah Kelurahan Tegal Bunder Kecamatan Purwakarta. untuk berinisiatif untuk membuat TBM (Taman Baca Masyarakat) yang dinamai dengan Taman Baca Masyarakat Komunitas Literasi Damar 26.

Mengingat begitu penting membaca dan dampak positif yang akan diterima, oleh seseorang yang gemar membaca. Karena dengan membaca akan tumbuh pemikiran-pemikiran yang menjuang cara berfikir seorang, terutama manambah kecerdasan seseorang untuk bersikap dan membentuk karakter manusia yang lebih baik. Manusia-manusia yang jernih dalam hal berfikir dan menjadikan jendela dunia dengan membaca.

Jika melihat dari awal berdirinya Taman Baca Masyarakat Komunitas Literasi Damar 26 ini mungkin bukan yang pertama hadir di Lingkungan Kelurahan Tegal Bunder dan Kelurahan Pabean Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon. Tapi sebelumnya ada juga TBM yang telah hadir lebih dulu. Tapi jika melihat dari cakupan eksistensinya belum memenuhi kebutuhan dalam hal dinamika pendidikan di Kecamatan Purawakart. Maka dari itu sekumpulan pemuda-pemudi yang sadar akan kebutuhan masyarakat dalam hal membaca atau Literasi pada anak-anak dan pemuda. Maka peran Komunitas Damar 26 hadir untuk lebih meningkatkan Minat baca generasi muda.

Walaupun Komunitas Literasi Damar 26 di bentuk sudah kurang lebih aktif selama 8 tahun di dalam masyarakat. Sudah banyak berperan penting dalam membantu meningkatkan Minat Baca Bagi Masyarakat. Walaupun pada awalnya taman baca Komunitas Literasi Damar 26 ini hanyalah tempat perkumpulan pemuda-pemudi yang sadar akan pentingnya dunia Literasi dalam tumbuh kembangnya pikiran di dalam sebuah masyarakat, untuk membimbing dan melihat dunia secara luas dengan penafsiran-penfsiran akan buku-buku bacaan yang telah dibaca.

Komunitas Damar 26 selaku Pegiat Literasi yang mengikat pemuda-pemudi yang tergabung di dalam taman baca masyarakat Komunitas Literasi Damar 26 terus mengawal dalam membangun literasi untuk generasi muda serta berkomitmen dan bertanggung jawab

untuk ikut serta di dalam masyarakat untuk membimbing dan turut hadir aktif dalam dinamika persoalan yang ada untuk tetap mencerdaskan kehidupan bangsa.

Komunitas Damar 26 sebagai wadah sarana pembelajaran terhadap masyarakat khususnya anak-anak, remaja dan pemuda, dalam dunia membaca dan menulis. Mengingat begitu penting terutama menambah kecerdasan seseorang untuk bersikap dan membentuk karakter pribadi pada yang belajar sungguh-sungguh melahirkan gagasan-gagasan menjang masa depan.

Adapun faktor pendukung komunitas Damar 26 adalah Melalui instansi Dinas pemerintah Cilegon memberikan fasilitas bantuan buku dan pembangunan sekretariat Komunitas Damar 26 yang memang bagian dari pada pengabdian masyarakat melalui literasi. Sumbangan dari mekanisme rekrutmen anggota, dengan klasifikasi sebagai berikut: Untuk anak-anak (SD s/d SMA) diwajibkan menyumbang satu buku bacaan, untuk menambah bacaan buku koleksi yang ada di komunitas Damar 26. Untuk umum mahasiswa, guru dosen, dan sepadanannya diwajibkan menyumbang dua buku. Sesuai buku bacaan yang biasa dibaca oleh kalangan pemuda dan orang tua. Donatur dan sumbangan halal lain tak mengikat atau tidak kontrak politik dengan perorangan atau suatu kelompok. Mendapat pendapatan hasil karya seni Komunitas Damar 26, seperti lukisan dan gambar yang dipamerkan setiap event bisa menambah pemasukan ekonomi. Sehingga membantu sedikitnya kebutuhan operasional Komunitas Damar 26. bekerja sama dengan dinas pendidikan dan dinas perpustakaan di Cilegon, sehingga dapat

membantu sarana dan prasana kegiatan komunitas Damar 26 kaitannya dengan pendidikan literasi minat baca.

Kemudian faktor penghambat komunitas Damar 26 adalah Fasilitas tenaga pendidik yang masih sedikit apalagi saat ini beberapa pengurus sudah memulai kesibukan untuk menjujarg kehidupannya. Sehingga masih membutuhkan tenaga kerja yang konsen. Kebutuhan buku-buku, tempat fasilitas pengajar dan fasilitas anak didik yang harus kurang penuh, sehingga menghasilkan suatu pembelajaran yang efektif dan memenuhi sesuai kebutuhan yang ada peserta didik. Keuangan Ekonomi Komunitas Damar 26 kurang cukup untuk menjujarg kebutuhan peralatan atau oprasional prasarana dan sarana itu sendiri, membayar tenaga pendidik ya minimal harus diberikan bensin dan makan sebagai jasa terimakasih. Sarana Dan Prasarana Belum cukup untuk menampung banyakan ratusan orang, karena minimnya anggaran perluasan tempat sekertariatn Komunitas Damar 26.

Memandang genereasi muda baik secara moral dan mental berperan penting kelak dalam pembangunan di masyarakatnya masing-masing, karena generasi muda adalah pemeganag estafet kepemimpinan di daerah nantinya. Sebagai pemegang estafet yang akan datang generasi muda menjadi pilar. Penggerak dan pengawal jalannya pembangunan daerah termasuk di komunitas literasi damar 26 ini. Generasi muda yang sebagai kaum yang mendominasi populasi terbanyak saat ini, harus mengambil peran sentral sebagai inisiator yang berada dibarissan depan untuk kemajuan mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Banyak masyarakat yang ikut terlibat berpartisipasi dalam setiap kegiatan Komunitas Damar 26 dalam kegiatan yang program seperti: Lukisan Seni, Beda buku dan menggambar. Banyak masyarakat yang menyempatkan waktu senggangnya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Adapaun partisipasi dalam kegiatan Lukisan Seni Masyarakat sambil belajar cara melukis bahkan menyediakan alat-alat sendiri, dalam partisipasi masyarakat dalam kegiatan beda buku ikut hadir mendengarkan dan mencoba mempelajari isi buku rasa ingin tahu yang besar. Adapaun partisipasi masyarakat dalam Menggambar yang untuk anak-anak TK sampai SD rela membelikan alat-alat nya seperti buku gambar, kerayon dan cat. Rasa cinta terhadap anak-anak yang di didik oleh relawan Komunitas Damar 26.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh Ayatulloh Marsai selaku pendiri Komunitas Damar 26 berbagai permasalahan di Komunitas Damar 26 perbaikan tempat rumah belajar, kebutuhan khusus tempat belajar dan tenaga pendidik yang handal dan kopeten. Sehingga menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas dan mewedahi suatu kebutuhan yang ada di Komunitas Damar 26 untuk 5 tahun sampai 10 tahun kedepan.

Berdasarkan hasil ditemukan oleh Ferdian Ananta selaku Presiden Komunitas Damar 26, untuk meningkatkan kualitas belajar

dalam literasi tentu harus dengan metode yang menarik dan tata kelola yang baik. Yang akan menghasilkan kuantitas menuju kualitas diri.

Hasil penelitian pentingnya gemar membaca yang sudah peneliti lakukan ada beberapa masukan yang perlu diperhatikan. Berikut ini adalah beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Bagi pemuda hendaknya remaja harus bisa memfilter setiap kemajuan zaman dan pembangunan yang ada, terutama kemajuan media massa internet seperti game online yang berupa media sosial online karena bisa jadi menjadi pemicu kemalasan.
2. Kepada para orang tua agar lebih memiliki pengawasan yang lebih intens kepada para anaknya mengenai pentingnya belajar gemar membaca.
3. Kepada para remaja agar dapat lebih bertanggung jawab lagi atas tugas utama sebagai seorang remaja dan dapat lebih selektif dalam memilih waktu untuk belajar untuk bekal dimasa depan.
4. Setiap pengalaman adalah guru terbaik untuk kehidupan masa yang akan datang, jangan pernah menyiakan masa muda sebelum masa tua.
5. Setiap apa saja ilmu yang didapatkan, pasti akan terpakai dikemudian hari pada saat sudah mempunyai keluarga.